

Indonesia segera memasuki tahun politik 2018-2019. Tahun 2018 dijadwalkan pemilihan kepala daerah serentak dan 2019 pemilihan umum serentak. Banyaknya agenda politik mulai dari administrative paling kecil hingga pusat. Diungkapkan Wakil Bupati Sambas, Hj Hairiah SH MH, ada kekhawatiran konflik kepentingan terutama elit politik. Tapi jelas dia, hal itu telah diantisipasi melalui mekanisme hukum.

“Sebagai bagian dari bangsa Indonesia ini, sangat penting untuk kita turut menyukseskan tahun politik,” tutur Hairiah. Wabup meminta, masyarakat semakin cerdas menggunakan hak pilihnya pada pemilihan nanti. Dia berharap, partisipasi masyarakat kabupaten sambas pada tahun politik nanti meningkat.

“Kita harus aktif mencari tahu, apakah kita sudah terdaftar sebagai pemilih. Cari informasi terbaru tentang tata cara pemilihan. Bagi petugas pemilihan juga harus professional dan berintegritas,” ingat Wabup. Diakui dia, pemilihan kepala daerah serentak tahun 2018 atau gelombang ketiga, berbeda dengan gelombang sebelumnya. Disebutkan dia, pilkada langsung serentak 2018 beririsan langsung dengan pemilihan umum 2019.

Dia meyakini, suhu politiknya pun akan terasa berbeda, karenanya penyelenggara pemilihan di semua tingkatan sebut dia harus professional, integritas, melayani pemilih agar dapat menunaikan konstitusionalnya secara rasional, cerdas, mandiri dan penuh tanggung jawab. “Kita menginginkan semua elemen bangsa bersinergi, berkolaborasi dan bergerak bersama untuk menyadarkan public bahwa pemilu atau pemilihan ini adalah sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat. Kedaulatan rakyat adalah penting bagi kehidupan kita,” tegas Wabup.

Diterangkan Hairiah, kontribusi pada pemilihan, dipastikan memberikan pengaruh pada kebijakan politik untuk 5 tahun kedepan. Pemda Kab Sambas lanjut dia mengapresiasi kinerja KPUD Kab Sambas mempersiapkan tahun politik. Hairiah meminta masyarakat kab sambas pun dewasa menyikapi tahun politik dimaksud. “Beda pilihan wajar, tetapi tetap kita kedepankan kerukunan dan kebersamaan,” ucap dia.